



Global Journal Sport

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gjs>

Volume 2, Nomor 2 Juli 2024

e-ISSN: 3031-3961

DOI.10.35458

SURVEI TINGKAT KEMAMPUAN TEKNIK DASAR SHOOTING DAN PASSING SEPAK BOLA PADA PESETA DIDIK KELAS V UPT SPF SDI INP BERTINGKAT BARA-BARAYYA II

Adrianus Take Para Kolin¹, Rahmad Kasmad², Tryade Poetra³

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar

¹ PJKR Universitas Negeri Makassar

Email: adiadrianus2@gmail.com

² PJKR, UPT SPF SDI INP Bertingkat Bara-barayya II

Email: tryadepoetra96@guru.sd.belajar.id

³ PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email: m.rachmat.k@unm.ac.id

Artikel info

Received: 02-03-2023

Revised: 03-04-2023

Accepted: 04-05-2023

Published, 25-05-2023

Abstrak

Penelitian ini yaitu dekriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan *Shooting* dan *passing* pada siswa kelas V UPT SPF SDI INP Bertingkat bara-barayya II. Populasi dari penelitian ini adalah peserta didik kelas V UPT SPF SDI INP Bertingkat bara-barayya II. sejumlah 28 orang siswa. Kesimpulan dari hasil data yang diperoleh adalah Hasil Survei Tingkat Kemampuan Shooting peserta didik SD INP Bertingkat bara-barayya II adalah kurang lebih dominan dengan pertimbangan frekuensi terbanyak adalah 2 siswa (7,1 %) berada pada kategori baik sekali, 7 siswa (25,0 %) berada pada kategori baik, 7 siswa (25,0 %) berada pada kategori cukup, 10 siswa (35,7%) berada pada kategori kurang, 2 siswa (7,1%) berada pada kategori kurang sekali. Sedangkan Survei Kemampuan *passing* siswa UPT SPF SDI INP Bertingkat bara-barayya II. adalah sedang lebih dominan dengan pertimbangan frekuensi terbanyak adalah, 2 siswa (7,1 %) berada pada kategori kurang sekali, 10 siswa (35,7 %) berada pada kategori baik, 10 siswa (35,7 %) berada pada kategori cukup, 3 siswa (10,7 %) berada pada kategori kurang, 3 siswa (10,7 %) berada pada kategori baik sekali.

Key words:

Tingkat kemampuan,
shooting, *passing*,
sepak bola

artikel global journal sport dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga paling populer di dunia. Sepak bola berasal dari dua kata yaitu "Sepak" dan "Bola". Sepak atau menyepak dapat di artikan menendang (menggunakan kaki) sedangkan "bola" yaitu alat permainan yang berbentuk bulat berbahan karet,

kulit atau sejenisnya. Dalam permainan sepak bola, sebuah bola disepak/tendang oleh para pemain kian kemari. Jadi secara singkat pengertian sepak bola merupakan suatu permainan yang dilakukan dengan cara menendang bola kian kemari yang dilakukan oleh pemain, dengan sasaran gawang dan bertujuan memasukan bola ke gawang lawan.

Sepak bola memiliki beberapa macam teknik dasar di antaranya yaitu *Shooting*, *Passing*, *Dribbling*, *Control*, dan *Heading*. (1) *Shooting* adalah tendangan ke arah gawang menggunakan punggung kaki maupun punggung kaki bagian dalam dengan keras ke gawang, (2) *Passing* adalah teknik menendang bola menggunakan kaki bagian dalam dan kaki bagian luar maupun punggung kaki bagian dalam, (3) *Control* adalah gerakan menguasai laju bola dengan bagian tubuh tertentu, dan (4) *Heading* teknik untuk mengoper bola ke teman, menghalau bola dari daerah gawang atau daerah berbahaya, meneruskan bola ke teman atau daerah yang kosong, dan untuk membuat gol ke gawang lawan Pengertian *Shooting* adalah gerakan dimana posisi tubuh normal rileks dengan sebelah kaki berada di depan kaki yang lain, pada saat akan dikenakan pada bola segeralah tangan dibuka lebar dan juga lengan yang satunya berada dibelakang dalam keadaan terjulur. *Shooting* merupakan gerakan menendang bola kearah gawang dengan perkenaan bagian kaki dengan tujuan mencetak gol (Luxbacher, 2013: 96).

Passing atau mengumpan bola adalah seni memindahkan momentum bola dari suatu permainan kepada pemain lainnya. Mengumpan bola (*passing*) adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain (Mielke, 2007: 1).

Di Sulawesi Selatan, sepak bola merupakan cabang olahraga yang sangat di gemari dan sangat populer yang banyak diminati oleh pelajar, mahasiswa, maupun dikalangan masyarakat. Ini terlihat hampir setiap jenjang pendidikan memiliki sarana dan prasarana permainan sepak bola.

Khususnya di kota Makassar perkembangan sepak bola juga sudah mulai ada peningkatan karena sudah adanya SSB (Sekolah Sepak Bola) yang dibentuk di kota Makassar. Pemerintah dan masyarakat di kota Makassar mulai antusias mengembangkan permainan sepak bola dilihat dari sarana dan prasarana yang terdapat di kecamatan-kecamatan dan pedesaan sudah mulai dikembangkan agar masyarakat memiliki niat yang tinggi untuk bermain sepak bola.

Melihat kenyataan tersebut, maka di upayakan peningkatan prestasi sepak bola harus dilakukan sejak dulu untuk mencapai prestasi yang baik dalam permainan sepak bola.

Di kota Makassar pada umumnya dan pada khususnya setelah saya melakukan observasi pada guru dan siswa di UPT SPF SDI INP Bertingkat Bara-Barayya II, saya mendapatkan profil dan masalah tentang sepak bola yang ada di sekolah tersebut, adapun profil UPT SPF SDI INP Bertingkat Bara-Barayya II, yang pertama itu adalah Akreditasi UPT SPF SDI INP Bertingkat Bara-Barayya II memiliki akreditasi A, kemudian guru yang ada di sekolah tersebut berjumlah 44 orang, siswa laki-laki berjumlah 252 orang, dan siswa perempuan berjumlah 353 orang. Kemudian adapun masalah yang saya dapatkan dari guru olahraga yang ada disana yaitu kurang minatnya siswa-siswi dalam melakukan permainan sepak bola padahal sarana dan prasarana yang ada disana sangat memadai. Jadi setelah saya mendapatkan informasi tentang bagaimana keadaan siswa disana dalam melakukan permainan sepak bola saya ingin meneliti tentang bagaimanakah tingkat kemampuan teknik dasar shooting dan passing dalam permainan sepak bola yang ada di sekolah tersebut, setelah saya berbincang-bincang dengan guru olahraga dan kepala sekolah yang ada disana saya meminta izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut dengan mengambil 1 kelas yang ingin saya teliti yaitu kelas V Sultan Alauddin yang berjumlah 28 orang/siswa, guru dan kepala sekolah pun mengizinkan saya untuk melaksanakan penelitian di sekolah UPT SPF SDI INP Bertingkat Bara-Barayya II.

Dari uraian tersebut saya (peneliti) memilih dan memanfaatkan kemampuan teknik dasar *shooting* dan teknik dasar *passing* untuk mengembangkan potensi siswa dalam melakukan teknik *shooting* dan *passing* dan untuk melihat keterbatasan yang ada dalam kemampuan psikomotorik pada proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan saya (peneliti) tertarik untuk mengambil judul penelitian yaitu "Survei Kemampuan Teknik Dasar *Shooting* dan *Passing* Sepak bola Pada peserta didik kelas V UPT SPF SDI INP Bertingkat bara-barayya II.".

Menurut wiradi definisi analisis adalah aktivitas yang memuat kegiatan memilah mengurai, membedakan sesuatu yang kemudian digolongkan dan dikelompokkan menurut kriteria tertentu lalu dicari makna dan kaitannya masing-masing. Menurut Anne Gregry Survei didefinisikan sebagai sebuah langkah pertama dari proses perencanaan.

Menendang merupakan gerakan dasar yang paling dominan dalam sepak bola. Dengan menendang saja seseorang sudah bisa bermain sepak bola. Tujuan menendang bola adalah untuk mengumpan, shooting ke gawang, dan untuk menyapu menggagalkan serangan lawan (Sucipto et al ,2000: 17). Shooting adalah tendangan yang dilakukan oleh seorang pemain terhadap target sasaran gawang (Tri Septa Agung Pamungkas, 2008:154.)

Menurut pendapat Luxbacher 2008: 9, passing adalah mengoperkan bola pada teman. Passing atau operan memiliki pengertian operan kepada teman atau bola yang dioperkan dari satu pemain ke pemain lain dalam satu regu. Sedangkan menurut (Mielke 2007: 18,) umpan atau passing adalah cara memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain yang lain.

Dalam melakukan passing ini menggunakan kaki bagian dalam dengan kekuatan yang disesuaikan dengan jarak passing. Passing ini memiliki peran penting dalam permainan sepakbola. Kemampuan passing pendek ini wajib dimiliki oleh pemain karena sangat berguna dalam menjalani kerjasama baik ketika menyerang atau mempertahankan daerah pertahanan. Dengan passing pendek yang akurat dapat mengembangkan pola permainan sehingga permainan berjalan dengan baik dan menarik.

Pada hakikatnya permainan sepak bola merupakan permainan beregu yang menggunakan bola sepak. Sepak bola dimainkan dilapangan rumput oleh dua regu yang saling berhadapan dengan masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain. Menurut muhajir (2007:22), "Sepak bola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak, yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola kegawang lawan dengan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukan bola". Menurut Luxbacher (2008: 2) menyatakan bahwa pertandingan sepak bola dimainkan oleh dua tim yang masing- masing beranggotakan 11 orang. Masing-masing tim mempertahankan gawang dan berusaha menjebol gawang lawan.

Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sepak bola adalah permainan antara dua regu yang masing-masing regu terdiri dari 11 orang dan dimainkan dengan kaki, kecuali penjaga gawang, boleh menggunakan tangan dan lengan. Setiap tim berusaha untuk memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan menjaga gawangnya dari kemasukan bola oleh serangan lawan dan permainan ini dilakukan selama 2x45 menit.

Dalam sepak bola, tendangan adalah unsur teknik dasar yang sangat penting, karena seorang pemain sepak bola harus memiliki kemampuan menendang bola dengan baik agar bola yang

ditendang tepat pada sasaran.

Menurut (Sucipto et al, 2000: 17) menendang bola merupakan salah satu poin penting dalam permainan sepak bola. Menendang bola, paling banyak dilakukan dalam permainan sepak bola bila dibandingkan dengan teknik lain, maka wajarlah bila dalam setiap latihan banyak diajarkan teknik menendang bola.

Pada permainan sepak bola teknik menghentikan bola sangat penting, ketika ada teman mengoper bola maka bola yang dioper harus dapat dihentikan dengan benar agar tidak direbut oleh lawan. Menurut Arma Abdoellah, (1981: 423) "Dalam menerima bola ada dua macam, ialah bola yang langsung dihentikan (*stopping*) dan menerima dalam arti menguasai bola (*controlling*) dalam hal ini tidak langsung dihentikan tetapi terus dimainkan dibawa bergerak atau diberikan teman." Menurut Sardjono, (1982:50) "Menerima/mengontrol bola dapat diartikan sebagai seni menangkap bola dengan kaki atau menguasai gerakan bola, atau dengan kata lain membawa bola ke dalam penguasaan sepenuhnya".

Menggiring bola sangat penting bagi pemain sepak bola, biasanya pemain sepak bola lebih sering menggiring bola untuk melakukan serangan dan menggiring bola untuk mencari tempat aman yang tepat untuk menendang atau mengoper bola kepada teman. Menurut (Sucipto et al, 2000: 28) menggiring bola adalah menendang terputus-putus atau pelan-pelan, oleh karena itu bagian kaki yang dipergunakan sama dengan kaki yang dipergunakan untuk menendang bola.

Menurut Wikipedia (2012:1) "kemampuan adalah kapasitas seseorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan". (Endang Rini S et al, 2007 : 54 – 55). Kemampuan gerak dasar merupakan kemampuan yang biasa siswa lakukan guna meningkatkan kualitas hidup. Kemampuan gerak dasar dibagi menjadi tiga kategori yaitu kemampuan locomotor, kemampuan nonlocomotor, dan kemampuan mani pulatif. Kemampuan lokomotor digunakan untuk memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat lain. Kemampuan *shooting* dan *passing* sangat berperan penting di dalam permainan sepak bola karena *shooting* dan *passing* merupakan teknik dasar yang sangat berpengaruh untuk mencapai sebuah hasil atau kemenangan. Siswa menengah pertama di harapkan mencapai keberhasilan yang maksimal untuk mendapatkan nilai yang baik dalam belajar termasuk materi *Shooting* dan *passing* dalam permainan sepak bola yang dipelajarinya. Untuk mencapai hal tersebut mereka harus menguasai materinya, sehingga saat dilakukan penilaian hasilnya akan baik.

Agar kemampuan *shooting* dan *passing* dapat dikuasai dengan baik tentu saja dibutuhkan suatu metode penyampaian materi yang terprogram sesuai dengan tingkat keberhasilan siswa. Dengan demikian diperlukan data-data mengenai hasil tes untuk mengetahui tingkat keberhasilan masing-masing siswa, sehingga dilakukan penelitian kemampuan *Shooting* dan *passing* dalam permainan sepak bola. Dengan penelitian tersebut dapat diketahui hasil kemampuan *Shooting* dan *passing* siswa dalam permainan sepak bola yang akhirnya dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan kegiatan pembelajaran berikutnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menjawab persoalan-persoalan tentang keadaan atau kondisi sebagaimana adanya di lapangan

dalam fenomena yang akan diteliti menggunakan media penghitungan angka.

1. Waktu Penelitian

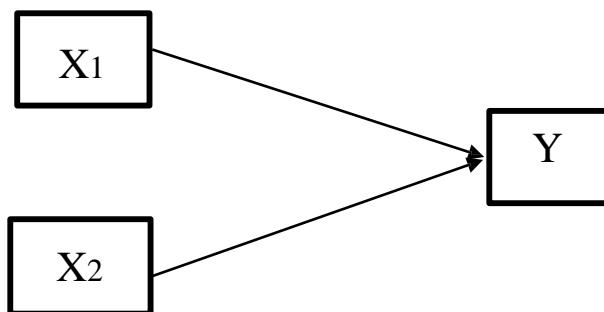
Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus-September 2024

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini, dilaksanakan di UPT SPF SDI INP Bertingkat bara-barayya II.

Desain penelitian adalah kerangka atau gambaran yang akan dilakukan dalam penelitian itu. Penelitian ini adalah jenis penelitian yang bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui analisis kemampuan teknik dasar sepakbola siswa kelas V UPT SPF SDI INP Bertingkat bara-barayya II

Dengan demikian model desain penelitian yang digunakan secara sederhan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Desain penelitian sumber: Sugiyono (2000)

Populasi adalah wilayah atau tempat dimana terdapat sekumpulan individu atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ingin diteliti. Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V UPT SPF SDI INP Bertingkat bara-barayya II yaitu 28 siswa.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang ingin diteliti. Sebagai sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V UPT SPF SDI INP Bertingkat bara-barayya II yang berjumlah 28 siswa.

Variabel dalam penelitian ini adalah kemampuan dasar sepak bola pada siswa kelas V UPT SPF SDI INP Bertingkat bara-barayya II. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah tingkat kemahiran yang dimiliki seseorang dalam bermain sepak bola yang diukur dengan skor yang diperoleh dari unsur-unsur yang ada dalam butir tes kemampuan dasar bermain sepak bola yang meliputi passing dan shooting.

Untuk memperoleh data yang relevan dan akurat maka diperlukan alat pengukur data yang dipertanggung jawabkan, yaitu alat ukur atau instrumen penelitian yang valid dan reliabel, karena instrumen penelitian yang baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliabel.

Tes dan pengukuran yang dilakukan oleh masing-masing cabang olahraga yang satu dengan olahraga yang lain berbeda, hal ini dikarenakan tes dan pengukuran disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing cabang olahraga. Walaupun tes tersebut belum dapat menggambarkan kebutuhan yang sebenarnya atau secara keseluruhan, tetapi tes tersebut sudah dapat menggambarkan kemampuan gerak dasar seorang pemain.

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes kemampuan dasar bermain sepak bola.

Dalam pengambilan data ini dilakukan secara berurutan dari tes pertama yaitu tes *passing*, kemudian dilanjutkan tes kedua yaitu tes *shooting*.

Testi dibagi dalam 2 kelompok agar efektif dan mudah untuk mengamati, tes *passing* serta tes *shooting*. Sebelum pengambilan data dilakukan penjelasan tentang pelaksanaan tes dan contoh agar testi dapat melakukan dengan baik dan benar. Setelah urutan pertama sampai terakhir melakukan, di ambil tes yang kedua dalam item tes yang sama.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini sudah di kalibrasi dan alat tersebut layak digunakan untuk penelitian. Survei data atau penggolongan data merupakan satu langkah penting dalam penelitian. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran realita yang ada tentang tingkat kemampuan dasar sepak bola siswa kelas V UPT SPF SDI INP Bertingkat bara-barayya II. Teknik Survei data yang digunakan adalah statistik deskriptif yaitu untuk mengumpulkan data, menyajikan data dan menentukan nilai. Selanjutnya dipakai pada pembahasan permasalahan dengan mengacu pada standar kemampuan dasar bermain sepak bola yang sudah ditentukan.

Data-data yang diperoleh tiap-tiap item tes merupakan data kasar dari hasil tiap butir yang dicapai siswa. Selanjutnya hasil tersebut diubah menjadi nilai dengan mengkonsultasikan data dari tiap-tiap item tes yang telah dicapai siswa dengan kategori yang sudah ditentukan, pengkategorian dikelompokkan menjadi 5 kategori.

Kriteria penilaianya adalah sebagai berikut:

Baik Sekali	: $M + 1,5 SD \leq X$
Baik	: $M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$
Cukup	: $M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$
Kurang	: $M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$
Kurang Sekali	: $X < M - 1,5 SD$

Setelah data dikelompokkan dalam kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase. rumus persentase yang digunakan adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Guna menggambarkan seberapa besar tingkat kemampuan dasar bermain sepak bola siswa kelas V UPT SPF SDI INP Bertingkat bara-barayya II.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

A. Data Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil tes keterampilan dasar sepak bola pada siswa peserta sepak bola di UPT SPF SDI INP Bertingkat bara-barayya II. Diperoleh melalui survei dengan teknik tes dan pengukuran.

Dari data yang terkumpul selanjutnya dilakukan analisis data dengan perhitungan statistik. Berikut ini adalah hasil deskripsi untuk tiap tes yang dilaksanakan:

a. Survei Deskriptif Keterampilan Shooting

Tabel 4.1 Data Deskriptif Shooting

No	Keterangan	Jumlah
1	Mean	8,86
2	Std. Deviasi	3,308
3	Range	12
4	Minimun	3
5	Maximun	15
6	Sum	248

Berdasarkan hasil Analisis deskriptif diperoleh total nilai sebanyak 248, nilai rata- rata yang diperolehi 8,86 dengan hasil standar deviasi 3,308. untuk angka range 12 diperoleh selisih data antara nilai minimal 3 dan nilai maksimal 15.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Keterampilan Shooting

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$x < 3,91$	Kurang Sekali	2	7,1 %
3,92 - 7,21	Kurang	10	35,7 %
7,22 - 10,51	Cukup	7	25,0 %
10,52 - 13,81	Baik	7	25,0 %
13,82	Baik sekali	2	7,1 %
Total		28	100%

Berdasarkan pada tabel 4.2 dari 28 orang sampel dalam penelitian ini ternyata 2 siswa (7,1 %) berada pada kategori **baik sekali**, 7 siswa (25,0 %) berada pada kategori **baik**, 7 siswa (25,0 %) berada pada kategori **cukup**, 10 siswa (35,7 %) berada pada kategori **kurang**, 2 siswa (7,1 %) berada pada kategori **kurang sekali**

Dari hasil tes kemampuan *shooting* pada permainan sepak bola yang dilakukan terhadap 28 orang

siswa UPT SPF SDI INP Bertingkat bara-barayya II berada pada kategori **kurang**.

b. Survei dekripsi keterampilan *Passing*

Tabel 4.3 Data Deskriptif *Passing*

No	Keterangan	Jumlah
1	Mean	5,21
2	Std. Deviasi	1,98
3	Range	4
4	Minimun	1
5	Maximun	5
6	Sum	146

Berdasarkan hasil Survei deskriptif diperoleh total nilai sebanyak 146, nilai rata-rata yang diperoleh 5,21 dengan hasil standar deviasi 1,98. Untuk angka 4 diperoleh selisih data antara nilai minimal 1 dan nilai maksimal 5

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Keterampilan passing

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$x < 2,24$	Kurang Sekali	2	7,1 %
2,25 – 4,22	Kurang	10	35,7 %
4,23 - 6,2	Sedang	10	35,7 %
6,3 – 8,18	Baik	3	10,7 %
8,19	Baik sekali	3	10,7 %
Total		28	100%

Berdasarkan pada tabel 4.4 dari 28 orang sampel dalam penelitian ini ternyata 2 siswa (7,1 %) berada pada kategori **kurang sekali**, 10 siswa (35,7 %) berada pada kategori **baik**, 10 siswa (35,7 %) berada pada kategori **cukup**, 3 siswa (10,7 %) berada pada kategori **kurang**, 3 siswa (10,7%) berada pada kategori **baik sekali**

Pembahasan

Pembahasan dari hasil tes kemampuan teknik dasar shooting dan passing pada permainan sepak bola yang dilakukan terhadap 28 orang siswa UPT SPF SDI INP Bertingkat bara-barayya II dapat diuraikan pada penjelasan di bawah ini:

1. Kemampuan Menendang (*shooting*)

Dari hasil Survei data terhadap tes kemampuan teknik dasar *shooting* terhadap 28 orang siswa UPT SPF SDI INP Bertingkat bara-barayya II, di dapat nilai 2 siswa (7,1%) berada pada kategori **baik sekali**, 7 siswa (25,0%) berada pada kategori **baik**, 7 siswa (25,0%) berada pada kategori **cukup**, 10 siswa (35,7%) berada pada kategori **kurang**, 2 siswa (7,1%) berada pada kategori **kurang sekali**.

Berdasarkan uraian di atas, adapun 2 orang siswa dalam kategori **baik sekali** dikarenakan pada saat melakukan shooting kaki tumpuan yang digunakan sejajar dengan bola kemudian pada saat ingin menendang siswa tersebut melihat target terlebih dahulu, kemudian ada 7 siswa dalam

kategori **baik** karena pada saat siswa tersebut melakukan shooting kaki yang di gunakan menumpu di bengkokkang sedikit sekitar 45 derajat dan pada saat melaksanakan shooting kaki yang digunakan yaitu punggung kaki, adapun 7 siswa berada pada kategori **cukup** dikarenakan siswa tersebut saat melakukan shooting kaki yang di perkenakan saat menendang yaitu kaki bagian dalam bukan punggung kaki jadi otomatis bola yang di tendang tidak terlalu keras dan tidak tertuju pada target, kemudian ada 10 orang siswa berada pada kategori **kurang** dikarenakan pada saat melaksanakan shooting kaki tumpu yang di gunakan menendang tidak sejajar dengan bola yang ingin di tendang kemudian pada saat menendang siswa tersebut menundukkan kepala tidak memerhatikan target yang sudah disiapkan, dan ada 2 orang siswa berada pada kategori **kurang sekali**, dikarenakan pada saat melakukan shooting kaki yang di gunakan menendang yaitu ujung kaki kemudian kaki kemampuan teknik dasar tumpu tidak sejajar dengan bola otomatis pada saat melakukan shooting bola tidak terlalu keras dan tidak terarah ke target.

Jadi *shooting* yang di miliki siswa kelas V UPT SPF SDI INP Bertingkat bara-barayya II dalam kategori **kurang**. Hal ini di sebabkan karena kaki yang di gunakan untuk bertumpu tidak sejajar dengan bola, lutut kaki kurang di tekuk, badan kurang condong kedepan, dan gerakan akhir yang kurang sempurna. Sehubungan dengan hal ini untuk melakukan berbagai macam tendangan khusus seperti tendangan bebas, sudut dan gawang, di perlukan tekanan ekstra pada teknik *shooting*. Oleh karena itu untuk mendapatkan teknik dasar *shooting* yang baik siswa perlu melakukan kegiatan latihan di luar kegiatan sekolah seperti menjadi anggota klub sepakbola yang ada di daerahnya masing-masing.

2. Kemampuan mengoper bola (*passing*)

Dari hasil analisis data terhadap tes kemampuan teknik dasar *passing* terhadap 28 orang siswa UPT SPF SDI INP Bertingkat bara-barayya II, di dapat nilai 2 siswa (7,1%) berada pada kategori **kurang sekali**, 10 siswa (35,7%) berada pada kategori **baik**, 10 siswa (35,7%) berada pada kategori **cukup**, 3 siswa (10,7%) berada pada kategori **kurang**, 3 siswa (10,7%) berada pada kategori **baik sekali**.

Berdasarkan uraian di atas, kemampuan teknik dasar *passing* yang di miliki siswa kelas V UPT SPF SDI INP Bertingkat bara-barayya II ada 2 orang siswa berada pada kategori **kurang sekali** dikarenakan pada saat siswa melakukan passing kaki yang digunakan untuk passing yaitu ujung kaki dan kaki yang harus di gunakan yaitu kaki bagian dalam dan pada saat melakukan passing siswa tidak memerhatikan target, kemudian ada 10 orang siswa berada pada kategori **baik** di karenakan pada saat melakukan passing kaki yang digunakan siswa yaitu kaki bagian dalam dan pada saat melakukan passing kaki tumpu siswa sejajar dengan bola dan pada saat melakukan passing siswa berhasil mengenai target yang telah disiapkan, kemudian adapun 10 orang siswa mendapat kategori **cukup** dikarenakan siswa tersebut pada saat melakukan passing kaki tumpunya sejajar dengan bola kemudian pada saat ingin melakukan passing kaki tumpu yang dia gunakan di tekuk sedikit dan kaki yang digunakan untuk passing yaitu kaki bagian dalam, kemudian ada 3 orang siswa berada pada kategori **kurang** dikarenakan pada saat melakukan passing siswa kaki yang di gunakan siswa untuk passing menggunakan kaki bagian luar dan pada saat bola mengenai target bola tidak kembali ke arah dia melainkan ke arah lain dan siswa tersebut tidak di dalam posisi yang siap untuk mengambil bola, kemudian ada 3 orang siswa dalam kategori **baik sekali** di karenakan pada saat siswa melakukan passing kaki yang digunakan siswa yaitu kaki bagian dalam kaki tumpu sejajar dengan bola dan di tekuk sedikit dan pada saat bola telah mengenai target dan kembali lagi atau terpantul dia sudah dalam posisi siap menerima bola yang terpantul kembali.

Jadi *passing* yang di miliki siswa kelas V UPT SPF SDI INP Bertingkat bara-barayya II dalam kategori **cukup**, Hal ini di sebabkan karena posisi kaki yang di gunakan bertumpu kurang kuat, kurangnya memperhatikan bola yang datang dan kurangnya konsentrasi pada bola serta tidak tepatnya perkenaan bola pada kaki. Menurut Mielke (2007:19) mengemukakan bahwa: “*passing*

adalah seni memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lain” dapat disimpulkan bahwa passing adalah mengumpam bola atau mengoper bola ke teman. Oleh karena itu siswa di anjurkan untuk melakukan latihan passing secara individu maupun bersama teman, semakin siswa berlatih dan bermain sepak bola tentunya akan berdampak juga pada peningkatan keterampilan dasar sepak bolanya.

Berdasarkan uraian dari kedua indikator di atas, kemampuan teknik dasar *shooting* dan *passing* permainan sepak bola, terdapat faktor yang mempengaruhi, seperti kurangnya partisipasi ataupun motivasi siswa dalam melakukan teknik dasar *shooting* dan *passing* sepak bola. Jadi dapat di simpulkan bahwa kemampuan teknik dasar *shooting* yang dimilikisiswa kelas V UPT SPF SDI INP Bertingkat bara-barayya II memiliki kategori kurang, sedangkan kemampuan teknik dasar *passing* yang dimiliki siswa kelas V UPT SPF SDI INP Bertingkat bara-barayya II memiliki kategori Sedang, sehingga perlu adanya latihan secara rutin seperti mengikuti kegiatan jika ekstra kulikuler, menjadi anggota klub sepak bola yang ada di daerahnya, dan melakukan latihan secara individu belum ada klub.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat diambil kesimpulan bahwasanya peneliti mendapatkan hasil dari penelitian tersebut yaitu, Siswa UPT SPF SDI INP Bertingkat bara-barayya II. dalam hal (1) teknik *Shooting* pada kategori kurang, (2) teknik *Passing* pada kategori sedang.

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang berbagai keterampilan dasar sepak bola.
2. Dapat menyumbangkan peranan yang baik dalam aktivitas jasmani sehingga akan memudahkan siswa dalam melakukan berbagai gerakan dalam aktivitas jasmani khususnya sehingga siswa tidak akan mengalami kesulitan yang berarti dalam menjalani pembelajaran pendidikan jasmani khususnya dalam pembelajaran sepak bola.
3. Setelah mengetahui keterampilan gerak dasar bermain sepakbola yang dimiliki oleh setiap siswa, diharapkan data yang diperoleh dapat dimanfaatkan oleh guru di dalam merancang serta mengembangkan setiap program latihan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keterampilan yang dimiliki oleh setiap siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Deepublish.

- Febrianto, F. (2017). Analisis Teknik Dasar Permainan Sepak bola Klub SinarHarapan Tulangan Sidoarjo pada Liga 3 Regional Jatim. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 2(1).
- Lardika, R. A., & Salam, S. (2019). Tinjauan Kemampuan keterampilan Teknik Dasar Bola Voli pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli Sman 1 Bunut. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 2(1), 24-33.
- Misbahuddin, M. H., & Winarno, M. E. (2020). Studi Kemampuan Teknik Dasa Sepak bola Pemain SSB Unibraw 82 Kota Malang Kelompok Usia 15 16 Tahun. *Sport Science and Health*, 2(4), 215-223.
- Nugraha, A. C. (2012). *Mahir Sepak bola*. Nuansa Cendekia.
- Nurhasan. (2001). *Tes dan pengukuran dalam pendidikan jasmani: prinsip-prinsip dan penerapannya*. Jakarta: Depdiknas.
- Pertama, S. M. (2010). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.
- Riyadi, S. (2011). Pemrosesan Informasi dalam Belajar Gerak. *Jurnal ilmiah SPIRIT*, 11(2).
- Rustendi, E., Rifat, M., & Hakim, A. F. (2014). Upaya Meningkatkan Kemampuan Shooting Permainan Sepak Bola Menggunakan Metode Modifikasi Permainan Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 05 Sayan Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (Penjaskesrek)*, 1(1), 75-78.
- Sukirman, D., & Materi, U. (2010). Keterampilan dasar mengajar. *Universitas pendidikan indonesia*.
- Sukirman, Dadang, and Uraian Materi. "Keterampilan dasar mengajar." *Universitas pendidikan indonesia* (2010).
- Sulistio, D. (2019). Analisis Kemampuan Teknik Dasar Passing, Dribbling, Dan Shooting Pada Pemain Sepak bola SSB Putra U 10-12 Tahun Di Kabupaten Kaur. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 3(2), 241-248.
- Sucipto, dkk. (2000). *Sepakbola*. Depdikbud: Dirjendikti.